

PERAHU JONG SEBAGAI PERMAINAN TRADISIONAL MASYARAKAT MELAYU PESISIR DI TANJUNG SIAMBANG

Oleh

Dea Audina

NIM.2205030065

ABSTRAK

Permainan perahu Jong merupakan salah satu permainan tradisional masyarakat Melayu pesisir yang memiliki nilai budaya, sosial, dan identitas maritim, namun saat ini mulai mengalami penurunan partisipasi generasi muda akibat perkembangan modernisasi. Penelitian ini menggunakan Teori Strukturasi Anthony Giddens untuk menganalisis peran komunitas dalam melestarikan permainan perahu Jong di Tanjung Siambang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas perahu Jong berperan aktif dalam menjaga keberlangsungan budaya melalui kegiatan pembuatan jong, latihan, perlombaan, serta melibatkan generasi muda dalam aktivitas komunitas. Selain itu, komunitas juga menghadapi tantangan berupa menurunnya minat generasi muda terhadap permainan tradisional akibat pengaruh teknologi dan perubahan pola hiburan masyarakat. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa keberlangsungan permainan perahu Jong sangat dipengaruhi oleh peran komunitas sebagai agen pelestarian budaya yang terus mereproduksi nilai-nilai tradisional masyarakat Melayu pesisir melalui partisipasi sosial dan pewarisan budaya kepada generasi muda.

Kata Kunci: Perahu Jong, Permainan Tradisional, Masyarakat Melayu Pesisir.

JONG BOATS AS A TRADITIONAL GAME OF THE COASTAL MALAY COMMUNITY IN TANJUNG SIAMBANG

By

Dea Audina

NIM.2205030065

ABSTRACT

The Jong boat game is a traditional game of the coastal Malay community that embodies cultural, social, and maritime identity values, however, participation among the younger generation is currently declining due to the advance of modernization. This study employs Anthony Giddens' Structuration Theory to analyze the role of the community in preserving the Jong boat game in Tanjung Siambang. The study adopts a descriptive qualitative approach, utilizing data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The findings reveal that the Jong boat community plays an active role in sustaining cultural continuity through activities such as boat-building, practice sessions, competitions, and engaging the younger generation in community activities. Additionally, the community faces the challenge of declining interest among the younger generation in traditional games due to the influence of technology and changes in society's entertainment patterns. The study's conclusion indicates that the sustainability of the Jong boat game is significantly influenced by the community's role as agents of cultural preservation, continuously reproducing the traditional values of the coastal Malay community through social participation and the transmission of culture to the younger generation.

Keywords: Jong Boat, Traditional Games, Coastal Malay